

WORKSHOP AND TRAINING PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA PANDEMIK COVID-19 BAGI STAF PENGAJAR DI SMA NEGERI 1 TASIFETO BARAT

Lusia Naimnule*, Erlin Fatima Halek, Emanuel M.Y.Hanoe

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

*Email: uccyln123@gmail.com

Abstrak - Bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran secara daring dengan bantuan media aplikasi online. Penggunaan media daring dengan dukungan perangkat *mobile* seperti *smart phone*, *tablet* dan laptop membuat proses pembelajaran dapat dijangkau sehingga guru dan peserta didik dapat mengakses informasi tentang proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Berbagai aplikasi online juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*, dan melalui media sosial seperti *Youtube*, *Facebook* dan *Instagram*. Hal ini didukung dengan penelitian Zhang, dkk, 2004 bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merubah cara penyampaian konsep dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Banyak kendala yang dihadapi para guru khususnya di SMA Negeri 1 Tasifeto Barat terutama dalam hal persiapan untuk menghadapi peralihan metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Mereka tidak berpikir secepat ini harus menggunakan pembelajaran secara daring. Kurangnya pemahaman tentang pembelajaran daring melalui aplikasi seperti *Whatsapp*, *google classroom*, *Edmodo* dan aplikasi lainnya ini menyebabkan pembelajaran secara daring di sekolah ini tidak berjalan secara optimal. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi dan pelatihan terhadap para staf pengajar khususnya di SMA Negeri 1 Tasifeto Barat agar mereka dapat memahami penerapan aplikasi pembelajaran daring secara optimal selama masa pandemi covid-19

Kata kunci: aplikasi pembelajaran daring, masa pandemi covid-19

LATAR BELAKANG

Pandemi covid-19 memberikan perubahan yang sangat besar dan berdampak pada kehidupan di dunia termasuk di Indonesia. Tingginya angka kematian disebabkan oleh penyebaran virus corona (Rachmat, 2020). Hal ini memicu berbagai negara di dunia termasuk Indonesia menerapkan berbagai upaya pencegahan penyebaran virus corona, diantaranya melalui penerapan *social distancing* (pembatalan jarak sosial) untuk meminimalisir interaksi masyarakat dalam komunitas yang luas (Darmalaksana, 2020). Pembatalan jarak sosial ini tentunya berdampak pada seluruh sektor dalam kehidupan seperti penutupan fasilitas pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya (Hasanah, 2020).

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona berdampak juga pada bidang pendidikan

(Herlyandi, 2020). Salah satu kebijakan yang ditetapkan di bidang pendidikan adalah proses pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran yang seharusnya dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan peserta didik, pada akhirnya beralih menjadi pembelajaran daring.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Asmara, 2020). Pemerintah berharap dengan diterapkannya pembelajaran daring bukannya menjadi beban bagi seluruh komponen pendidikan, tetapi bertujuan agar guru dan peserta didik mendapatkan pengalaman baru dan mampu memanfaatkan teknologi informasi (Fajar, 2020).

Kebijakan yang dikeluarkan ini merupakan alternatif bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran tatap muka. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran secara daring dengan bantuan media aplikasi online. Penggunaan media daring dengan dukungan perangkat *mobile* seperti *smart phone*, *tablet* dan *laptop* membuat proses pembelajaran dapat dijangkau sehingga guru dan peserta didik dapat mengakses informasi tentang proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013; Shukla, et.al., 2020).

Berbagai aplikasi online juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*), dan melalui media sosial seperti *Youtube*, *Facebook* dan *Instagram* (Sicat, 2015; So, 2016; Kumar & Nanda, 2018). Hal ini didukung dengan penelitian Zhang, dkk,2004 bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merubah cara penyampaian konsep dan dapat menjadi alternative pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pada kenyataannya Pembelajaran daring tidak berjalan secara maksimal. Banyak kendala yang dihadapi oleh guru saat menerapkan pembelajaran daring tersebut, misalnya minimnya ketersediaan fasilitas pendukung seperti *smart phone*, layanan internet, sinyal seluler serta biaya untuk membeli kuota internet, dan minimnya pemahaman tentang literasi digital sehingga guru mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran secara daring (Firman&Rahman; 2020, Hamdani, 2020).

Kendala yang sama juga dirasakan oleh para guru staf pengajar di SMA Negeri 1 Tasifeto Barat, terutama dalam hal

penggunaan fasilitas pendukung. Hasil wawancara terhadap kepala sekolah dan guru pada sekolah tersebut menguraikan bahwa kurang adanya persiapan untuk menghadapi peralihan metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Mereka tidak berpikir secepat ini harus menggunakan pembelajaran secara daring. Kurangnya pemahaman tentang pembelajaran daring melalui aplikasi seperti *Whatsapp*, *google classroom*, *Edmodo* dan aplikasi lainnya ini menyebabkan pembelajaran secara daring di sekolah ini tidak berjalan secara optimal. Pihak sekolah memutuskan agar pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran *offline* (Belajar dari Rumah). Metode pembelajaran ini mewajibkan siswa untuk mengambil soal di sekolah lalu diselesaikan di rumah dengan bantuan orang tua.

Permasalahan ini dapat diatasi melalui kegiatan workshop dan training terhadap staf pengajar SMA Negeri 1 Tasifeto Barat agar mereka dapat memahami penerapan aplikasi pembelajaran daring secara optimal selama masa pandemi covid-19. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan maka perlu adanya penyesuaian. Teknologi yang telah tersedia haruslah dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran dalam pendidikan yang disediakan di sekolah-sekolah. Bidang media pendidikan merupakan suatu yang bersifat ekletik yang mencerminkan keragaman latar belakang dan minat dari individu-individu yang bergerak dibidang ini serta kecenderungan yang terlihat dalam pertumbuhannya. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia merupakan suatu media dalam pendidikan yang mempunyai sebuah kecenderungan yang

mampu mendorong minat peserta didik dan juga memberi manfaat yang sangat banyak terhadap proses pembelajaran.

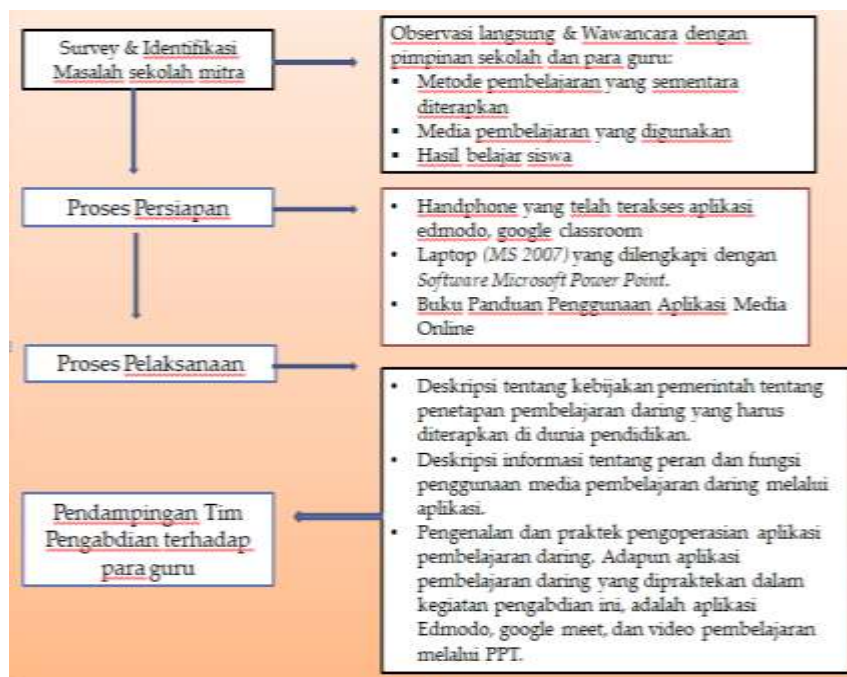
METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Workshop* dan *training* secara langsung kepada staf pengajar tentang pengoperasian media pembelajaran daring melalui aplikasi. Adapun tahapan prosedur kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis situasi dan identifikasi permasalahan mitra

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian :
3. Deskripsi tentang kebijakan pemerintah tentang penetapan pembelajaran daring yang harus diterapkan di dunia pendidikan.
4. Deskripsi informasi tentang peran dan fungsi penggunaan media pembelajaran daring melalui aplikasi.

Pengenalan dan praktek pengoperasian aplikasi pembelajaran daring. Adapun aplikasi pembelajaran daring yang dipraktikkan dalam kegiatan pengabdian ini, adalah aplikasi *Edmodo*, *google meet*, dan video pembelajaran melalui PPT. Skema tahapan pelaksanaan pengabdian dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema tahapan pelaksanaan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu :

1. Kegiatan koordinasi.

Koordinasi bertujuan untuk memperoleh arahan serta pertimbangan penetapan sekolah sasaran berdasarkan tujuan pencapaian pengabdian. Berdasarkan hasil koordinasi antar anggota team pengabdian maka ditetapkan SMA Negeri 1 Tasifeto Barat sebagai sekolah sasaran pengabdian.

2. Survei sekolah pelaksana kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk menganalisis situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran pengabdian.

Adapun tahapannya sebagai berikut :

- 1) Wawancara langsung dengan kepala sekolah.
- 2) Observasi langsung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan melakukan wawancara dan diskusi tidak terstruktur bersama para guru dan siswa. Hal ini

dimaksud agar mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran yang sementara diterapkan di sekolah.

3) Deskripsi Permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara tidak struktur ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

- a) Guru kurang memahami tentang penggunaan aplikasi online sebagai media pembelajaran daring.
- b) Guru lebih bertindak sebagai “*centere of learning*” sehingga siswa merasa jenuh dan terkesan membosankan.
- c) Bahan dan referensi pembelajaran terbatas dan tidak adanya pembaharuan karena keterbatasan pemahaman guru dalam hal akses pembelajaran menggunakan aplikasi online.
- d) Hasil pembelajaran yang kurang efektif, sebab proses pembelajaran selama ini diterapkan secara BDR tanpa adanya penjelasan langsung mengenai materi yang dipelajari.

4) Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil survei dan identifikasi masalah yang ditemukan dengan mempertimbangkan usulan kepala sekolah maka ditentukan batasan materi pelatihan atau lebih pada hal-hal dasar dalam melakukan pelatihan mengenai penerapan aplikasi online, baik berupa :

- a. Pengenalan Aplikasi *Edmodo* dan *google classroom*.
- b. Pengenalan *Software Microsoft Power*
- c. Pengoperasian *aplikasi Edmodo & google classroom*.
- d. Pengoperasian *Software Microsoft Power Point*
- e. Pembuatan V-LOG (Vidio pribadi sebagai tutorial media ajar) melalui *Software Microsoft Power Point*

5) Refleksi Hasil Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 orang peserta yang adalah guru SMA Negeri 1 Tasifeto Barat.

Keterbatasan peserta ini disepakati bersama sebagai bentuk antisipasi situasi pandemi covid-19 yang sementara melanda.

Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan monitoring serta pemantauan kepada para guru sebagai peserta pelatihan dan ditemukan respon positif serta antusiasme dari para guru saat pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung. Hal itu dapat diketahui dengan adanya sejumlah dimana pertanyaan yang diberikan kepada tim pengabdian serta hasil penerapan aplikasi pembelajaran online yang tercapai sesuai harapan dan yang cukup memuaskan. pimpinan sekolah pada sambutan penutup mengharapkan kegiatan serupa ini perlu ditingkatkan lagi bukan hanya diterapkan saat situasi pandemi saja, namun perlu diterapkan kedepan guna mendukung kreativitas guru dan siswa menghadapi pembelajaran era globalisasi ini.

Respon positif lain yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu ditahun-tahun berikutnya, pihak sekolah bersedia bekerja sama dan menerima segala bentuk kegiatan pengabdian ataupun penelitian yang dilaksanakan oleh lembaga universitas timor, sebab hal ini dipandang perlu sebagai stimulus kepada peserta didik dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat oleh dosen merupakan bentuk implementasi atau transfer keilmuan dosen bagi masyarakat secara umum dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian berupa *transfer of knowledge* dalam hal ini teknologi yang dapat diimplikasi dan atau dikembangkan. Secara umum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode *Workshop* dan *training* secara langsung kepada staf pengajar tentang pengoperasian

media pembelajaran daring melalui aplikasi Edmodo, Google Classroom dan video pembelajaran online. Hasil pengamatan langsung dan wawancara tidak terstruktur diperoleh bahwa pihak peserta dalam hal ini guru dan pimpinan sekolah memiliki respon positif pada pelaksanaan kegiatan ini serta mereka sangat mengharapkan kegiatan serupa ini perlu ditingkatkan lagi bukan hanya diterapkan saat situasi pandemi saja, namun perlu diterapkan kedepan guna mendukung kreativitas guru dan siswa menghadapi pembelajaran di era globalisasi ini.

Penulis sangat mengharapkan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dapat berguna sebagai bentuk penerapan pembelajaran daring yang efektif melalui aplikasi media pembelajaran online guna meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan Terima kasih kepada Pihak Lembaga Universitas Timor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan *Workshop and Training* penggunaan aplikasi pembelajaran daring dalam masa pandemik covid-19 bagi staf pengajar di SMA Negeri 1 Tasifeto Barat.

Berikutnya ucapan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pelatihan dan workshop pada siswa SMA Negeri 1 Tasifeto Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, C. G. (2020, March 25). Para siswa, simak surat terbaru Mendikbud Nadiem untuk kalian. CNBC Indonesia.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH

Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa *Work From Home* (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12.

- Fajar, T. (2020). Arti belajar di rumah di tengah wabah virus corona. Okezone News.
- Firman & Rahman, S.R. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*.02(02). 81-89
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9.
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK NEGERI 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi COVID 19.
- Sicat, A. S. (2015). Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology. *International Journal of Education and Research*.
- So, S. 2016. Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education. *Internet and Higher Education*.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.